

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang digunakan dalam mencapai tujuan dalam kegiatan penelitian. Arikunto (2016:4) mengatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”. Iskandar (2018:20) mengemukakan: “Penelitian Tindakan Kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas tempat mengajar yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran”. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan.

Berdasarkan pendapat di atas tersebut menjelaskan bahwa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan. Metode penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

b. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang tepat untuk digunakan adalah bentuk penelitian partisipatif dan kolaborasi. Menurut Rochiati Wiriaatmadja (2016:75) mengemukakan “penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif”. Artinya secara kolaboratif, guru tidak melakukan penelitian sendiri, ada kemungkinan berkolaborasi atau bekerja sama dengan sesama guru. Secara partisipatif bersama-sama mitra peneliti akan melaksanakan penelitian ini langkah demi langkah.

c. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Rancangan penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari proses belajar mengajar. Menurut Harjodipuro dalam

Burhan Elfanany (2016:21) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan mau untuk mengubahnya. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu yang dapat memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Sedangkan menurut Ebbut sebagaimana dikutip oleh Kunandar (2015:43) menjelaskan penelitian tindakan kelas adalah suatu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok pendidik dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Dari pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini dilakukan dengan cara merubah kebiasaan (misalnya metode, pendekatan, strategi, model, media) dalam kegiatan pembelajaran, perubahan tindakan yang baru ini diharapkan dapat meningkatkan proses maupun kemampuan, hasil atau prestasi pembelajaran, maupun masalah lain yang terdapat dalam proses pembelajaran.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. (Zuldafril, 2012:31). Nawawi (2017:14) menyatakan bahwa: “Subjek penelitian adalah sumber data penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”.

Penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Ngabang. Kelas VIII E yang berjumlah 32 orang siswa-siswi yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan data penelitian lainnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII E SMP Negeri Ngabang. Alasan dipilihnya kelas VIII E karena keterampilan menulis poster masih tergolong rendah. Sehingga dilakukan tindakan kelas bertujuan memperbaiki keterampilan menulis poster.

C. Setting Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Tindakan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ngabang, yang beralamat di Jalan Pangeran Cinata No 49, Raja, Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak. Kelas yang menjadi Subjek penelitian kelas VIII E.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024, penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Adapun tahapannya akan digambarkan dalam tabel berikut.

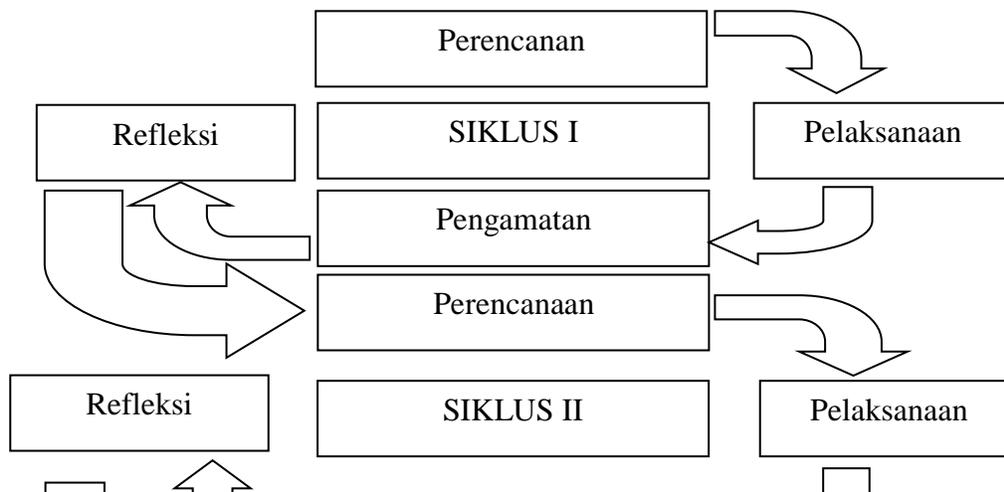
Tabel 3.1
Jadwal Skripsi

No.	Jenis Kegiatan	Bulan			
		Juni 2023	Juli 2023	Oktober 2023	November 2023
1.	Revisi Desain				
2.	Penelitian				
3.	Penyusunan Skripsi				
4.	Konsultasi				
5.	Ujian Skripsi				
6.	Revisi				

D. Prosedur Tindakan

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat pengamatan. Data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dicari pencapaian kualitasnya kemudian dianalisis dan disimpulkan yang menentukan tindakan pada siklus berikutnya atau tidak. Alur Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Bagan 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas



Sumber Suwandi (2011:69)

Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus secara utuh. Tindakan yang diterapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digambarkan dalam siklus melalui tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahapan perencanaan, penelitian secara bersama-sama dengan guru mata pelajaran mengadakan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Guru dan peneliti mendiskusikan terlebih dahulu pembelajaran yang sudah digunakan oleh guru dalam pembelajaran khususnya melalui model pembelajaran *Glasser*.
- 2) Guru dan peneliti menganalisis terlebih dahulu faktor-faktor hambatan dalam menggunakan model pembelajaran *Glasser*.
- 3) Peneliti dan guru bersama-sama menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran *Glasser*.
- 4) Guru dan penulis menyiapkan sumber belajar, mengembangkan format evaluasi, dan observasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahapan pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru melaksanakan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Glasser* yang mengacu pada silabus dan RPP.
- 2) Peneliti berperan mendampingi guru untuk memberikan pengarahan dan motivasi agar guru dapat melaksanakan perannya sesuai rencana.

c. Pengamatan dan Observasi

Tahapan ini dilaksanakan bersamaan dengan tahapan kedua, yaitu pada tahapan pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa, dan melakukan pengumpulan data sebagai bahan refleksi melalui lembar observasi.

d. Refleksi

Tahap ini guru dan penulis mendiskusikan hasil dari pengamatan tindakan yang sudah dilaksanakan. Hal-hal yang akan dibahas sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis tentang tindakan yang sudah dilaksanakan
- b. Untuk menganalisis penggunaan model pembelajaran *Glasser*.
- c. Untuk melakukan tindakan evaluasi yang diperoleh dari kegiatan observasi.
- d. Untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk mempersiapkan siklus II.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpul Data

Untuk mendapatkan data secara objektif hendaknya didukung dengan menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Adapun teknik pengumpul data yang tepat digunakan adalah sebagai berikut:

1) Teknik Pengukuran

Teknik Pengukuran merupakan teknik pendukung lainnya dengan penelitian ini yang digunakan bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan test sebagai alat ukur yang membuat pertanyaan berdasarkan materi yang disampaikan kepada siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak. Pengukuran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis poster pada tes akhir dengan memberikan tes berbentuk esai.

2) Teknik Observasi Langsung

Teknik ini digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Nawawi (2017:100) mengemukakan “Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi”. Peristiwa, keadaan atau situasi itu dapat dibuat

dan dapat pula yang sebenarnya. Sedang pengamatan dapat dilakukan dengan atau tanpa bantuan alat.

3) Teknik Studi Dokumenter

Teknik Studi Dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain.

b. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan teknik-teknik pengumpul data yang digunakan, maka alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik-teknik tersebut adalah.

1) Tes

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Dengan menggunakan tes, Arikunto (2016:193) menyatakan “Tes merupakan serentetan pertanyaan atau atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Ismawanti (2012:90) “tes dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu”.

2) Panduan observasi

Panduan observasi digunakan untuk proses pembelajaran bahasa Indonesia yaitu untuk membantu penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak. Panduan observasi yang digunakan berbentuk daftar *ceklist*

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis poster siswa yaitu *post test* (pra siklus dan setelah tindakan. Hasil tersebut bertujuan untuk melihat sejauh mana keterampilan menulis poster dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton (dalam Moleong 2018:103) menjelaskan bahwa “analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Suwandi (2016:70) mengemukakan: “Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah berhasil dikumpulkan antara lain dengan teknik deskriptif (statistik deskriptif) dan teknik analisis kritis. Teknik deskriptif digunakan untuk data kuantitatif, sedangkan teknik analisis kritis berkaitan dengan data kualitatif”.

Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas hingga datanya jenuh. Sugiyono (2015:243). Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan, seperti berikut:

a. Pengumpulan Data

Penjaringan data yang diperlukan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data kasar yang muncul dari catatan tertulis. Artinya ketika peneliti turun ke lapangan, peneliti mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, tidak melihat apakah data itu sudah sesuai dengan apa yang peneliti teliti atau belum, melainkan semua data yang diperoleh diambil. Data yang diperoleh dari proses penjaringan data ini, kemudian direduksi, diverifikasi, dan disimpulkan sesuai dengan proses analisis data model interaktif.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian ini berlangsung dalam proses reduksi data ini peneliti mulai memilih mana data yang valid atau tidak, diharapkan supaya hasil akhir dari penelitian akan memperoleh data yang valid dan reduksi data ini terus-menerus berlangsung sampai akhir penelitian.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Diartikan sebagai seperangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan ditariknya kesimpulan data atau pengambilan tindakan, yang merupakan bagian sekunder

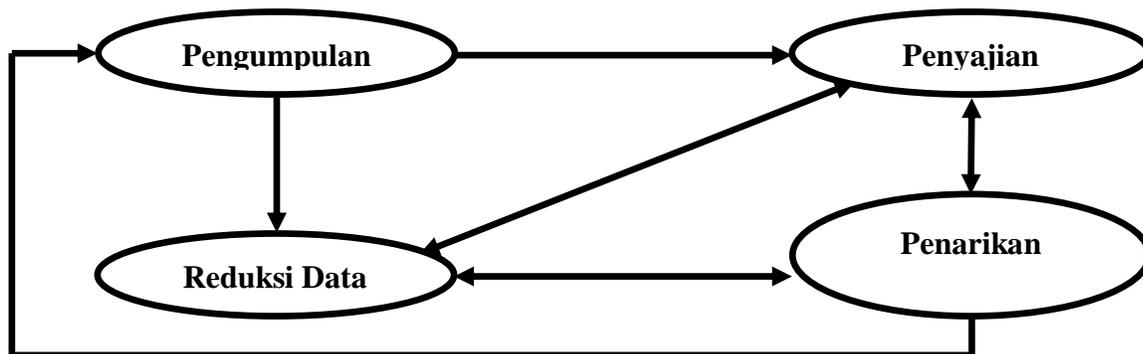
yang harus ada pada analisis ini. Penyajian data dalam penelitian ini mencakup ringkasan-ringkasan terstruktur dari kerangka-kerangka pikir lainnya.

d. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan di definisikan sebagai penarikan artinya dari data yang terambil dengan melibatkan pemahaman peneliti banyak taktik yang digunakan dalam proses ini, antara lain menggunakan perbandingan baik secara luas maupun khusus, pencatatan plog (karakteristik) dan tema, pengelompokan, penggunaan muktamar untuk taktik penegasan seperti Triangulasi, pencapaian-pencapaian kasus-kasus negatif, pengadaan tindak lanjut, hal-hal yang diluar dugaan, serta pemeriksaan hasil-hasil dengan responden-responden Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:252).

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Bagan 3.2
Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



Sumber: Sugiyono (2015:252)

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Deskriptif adalah menjabarkan keadaan sebenarnya yang terjadi pada saat penelitian. Data deskriptif ini meliputi deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan kreativitas belajar siswa pada kondisi sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Sedangkan data kualitatif untuk mengungkapkan kekurangan kinerja siswa

dan guru dalam proses pembelajaran. Untuk mengolah data yang ada, dijabarkan sebagai berikut:

- a. Untuk menjawab sub masalah 1 dijabarkan secara kualitatif pelaksanaan model pembelajaran *Glasser*.
- b. Untuk menjawab sub masalah 2 dan 3 yang bertujuan untuk melihat kecenderungan data dengan rumus persentase, Zulfadrial, (2013: 135) sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai presentase

R = Skor mentah / aktual

SM = Skor maksimal

100 = Bilangan tetap

Tabel 3.2
Tolok Ukur persentase

No	Kategori	Rentangan skor	Persentase
1	Sangat Baik	80-100	80% -100%
2	Baik	70-79	70%-79%
3	Cukup	60-69	60%-69%
4	Kurang	00-59	00%-59%

Zulfadrial, (2013: 135)

G. Indikator Kinerja

PTK adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru di kelasnya. Untuk mengukur keberhasilan PTK, diperlukan Indikator Kinerja. Suwandi (2016:66) mengemukakan:“Indikator kinerja merupakan kinerja yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian”. Indikator kinerja keberhasilan penelitian adalah mengalami peningkatan keterampilan menulis poster dengan model pembelajaran *Glasser* hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan, dan tes. Acuan dalam menentukan keberhasilan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilihat dari keterampilan menulis poster dengan model

pembelajaran *Glasser* siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak memperoleh nilai persentase 75% dari nilai keseluruhan.